

BUKU PANDUAN WISATA KOTA JEMBER

Pria Dwi Afianto

Aryo Bayu Wibisono, ST., M.Med.Kom

Prodi Desain Komunikasi Visual, Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan

Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jatim

Jl. Raya Rungkut Madya Gunung Anyar Surabaya 60294

Telp. (031) 8782087, Fax (031) 8782087

Abstrak

Potensi budaya yang ada di Kota Jember sangatlah banyak dan menarik, mulai dari wisata alam sampai dengan wisata budayanya. Banyak wisatawan yang datang untuk menikmati keindahan alam sampai dengan budaya yang ada disana. Namun, masih belum ada media yang memberikan informasi yang lengkap mengenai potensi wisata yang ada di Kota Jember. Salah satu media yang efektif untuk menyampaikan informasi tersebut adalah buku. Dalam tulisan ini akan dibahas mengenai buku panduan wisata kota Jember.

Kata kunci : *Buku Panduan, Wisata Kota Jember*

PENDAHULUAN

Kabupaten Jember terletak di bagian timur wilayah Provinsi Jawa Timur tepatnya berada pada posisi 7059'6" sampai 8033'56" Lintang Selatan dan 113016'28" sampai 114003'42" Bujur Timur. Kota Jember ini banyak memiliki potensi – potensi wisata seperti tempat wisata Watu Ulo, Pantai Tanjung Papuma, Wisata Sejarah berupa peninggalan Gua Jepang, Pantai Puger dan Cagar Alam Puger Watangan, Pantai Paseban, Pantai Bandalit, Air Terjun Tancak,

Air Terjun Antrokan, Wisata Alam Rembangan, Wisata Loko yang menawarkan keindahan pemandangan alam perkebunan, Wisata Lori yang menyajikan dua buah terowongan Kereta Api (90 m dan 970 m) yang merupakan terowongan Kereta Api terpanjang di Indonesia. Tidak itu saja ada pula potensi wisata budaya salah satunya Jaran Kencak dan juga terkenal oleh-oleh khas Jember yaitu Suwar Suwir dan Prol Tape. Tak ketinggalan pula, Jember memiliki event yang besar dan sangat terkenal sampai keluar negeri dan dirayakan tiap setahun sekali yaitu Jember Fashion

Carnaval (JFC).¹

Begitu banyak potensi yang dimiliki oleh Kota Jember, seharusnya banyak wisatawan domestic maupun mancanegara yang datang ke Kota Jember. Namun masih belum ada buku panduan wisata yang membahas mengenai kota jember secara eksklusif. Buku-buku yang berada di masyarakat hanyalah buku panduan wisata yang membahas mengenai kota jember secara umum. Hal ini menyebabkan kurang masuknya informasi mengenai kota jember, sehingga masyarakat tidak teredukasi dengan baik. Menurut Ibu Deta seorang Kabid. Promosi DISPARTA Jember, mengatakan "Banyaknya pariwisata yang sangat indah dan menarik di Jember ini membuat kita lebih *intens* dalam mempromosikan setiap potensi yang ada. Dari promosi selama ini, akhirnya banyak pula wisatawan yang datang ke sini, hanya saja masih terdapat kekurangan di sana sini."² Contohnya seperti, belum adanya buku panduan wisata yang di tujukan kepada wisatawan baik yang akan ber-

¹ RPJMD Kabupaten Jember, DISPARTA Kota Jember, 2010 - 2015

² Depth interview dengan Kabid promosi DISPARTA kota Jember, ibu Deta/ 11/Nov/2011

kunjung maupun yang sedang berkunjung di Jember. Memang kita membuat majalah yang berisi tentang Jember, tetapi itu belum bisa melengkapi apa yang dibutuhkan wisatawan. Karena belum lengkapnya data-data yang dilampirkan dimajalah tersebut." Oleh sebab itu, dibutuhkan sebuah media yang dapat mempromosikan kota Jember. Media yang dirasa paling efektif adalah menggunakan media buku. Karena buku adalah media yang tahan lama dan informatif. Buku yang digunakan sebagai media promosi termasuk dalam kategori buku panduan wisata. Buku panduan wisata ini berukuran 15x21 cm yang relative kecil diharapkan dapat mudah dibawa oleh pembaca.

Wisata Kota Jember

Potensi Wisata Jember,³ Pantai Watu Ulo di terletak sekitar 25 Km dari Kecamatan Ambulu dan pada saat hari-hari libur biasanya banyak anak-anak muda dan rombongan keluarga yang pergi kesana untuk berlibur, apalagi saat hari-hari besar dan hari raya. Mereka biasanya pergi ke sana bersama-sama dengan keluarga mereka masing-masing menggunakan angkutan umum atau kendaraan pribadi. Pantai Watu Ulo memiliki panorama yang mempesona menghadap lautan Indonesia dengan deretan batu karang menyerupai ular.

- Pantai Tanjung Papuma dengan pesona pasir putihnya dan Wisata Sejarah berupa peninggalan Gua Jepang. Pantai ini dikenal juga dengan nama Pantai Pasir Putih Malikan. Dinamakan Papuma karena pantai ini berpasir putih dengan hamparan batu-batu yang bila diterjang ombak lalu saling terberai membalik.^[3] Pantai papuma adalah pantai yang sangat eksotik bila dibandingkan dengan pantai-pantai yang ada di Jawa Timur, karena memiliki keindahan pantai dan laut yang menawan dengan pantai yang hijau

kebiruan menjadikan tempat wisata ini banyak dikunjungi baik dari warga Jember sendiri juga dari kabupaten lain.

- Pantai Puger yang terletak 15 Km dari kecamatan Ambulu ditempat wisata ini juga banyak dikunjungi oleh banyak orang dan paling banyak adalah anak-anak muda untuk menghibur diri. Pantai Puger juga menjadi surga bagi orang yang suka memancing. Di pantai ini juga terdapat TPI (Tempat Pelelangan Ikan) yang menjual ikan hasil tangkapan nelayan. Disekitar Pantai Puger juga terdapat Cagar Alam Puger Watangan dengan pesona sumber air Kucur. Pantai Puger juga merupakan gerbang keluar menuju Cagar Alam Pulau Nusa Barong.
- Pantai Paseban di daerah Kencong, Di Pantai ini wisatawan dapat menikmati mandi laut mengingat ombaknya yang tenang dan landai nan teratur sehingga tidak membahayakan.
- Pantai Bandalit di wilayah Taman Nasional Meru Betiri yang secara administratif masuk kedalam wilayah Kecamatan Tempurejo. Pantai ini berdekatan dengan Pantai Sukamade yang merupakan tempat penetasan telur penyu.
- Pemandian Patemon yang berada di wilayah Kecamatan Tanggul. Di pemandian Patemon udaranya sangat sejuk karena terletak di daerah pegunungan dan air yang mengalir di pemandian tersebut adalah air yang berasal dari sumber mata air pegunungan jadi airnya sangat dingin. Pada hari-hari libur khususnya hari Minggu dan hari libur nasional banyak orang berkunjung, mulai dari anak-anak, anak muda, sampai pada orang tua. Di Pemandian ini yang semakin menarik dengan ditambahkan satu kolam renang baru dan wahana waterboom, selain itu tempat-tempat yang ada di sekitar kolam renang telah diperbaiki sehingga semakin menarik untuk dikunjungi.

³ <http://www.jembertourism.com>

- Pemandian Rembangan yang terletak di salah satu puncak gunung, memiliki daya tarik pemandangan, pemandian, Hotel, dan wisata agro berupa perkebunan kopi milik PTP Nusantara XII dan peternakan sapi perah, dimana Anda bisa melihat proses pemerahan susu sapi dan membeli susu sapi segar literan. Di Rembangan, Anda bisa melihat kota Jember & sekitarnya dari atas. Dan, pada waktu malam, pemandangan lampu kota sangat mengesankan. Disini suhunya sangat sejuk & udaranya sangat bersih & segar, sangat baik untuk tubuh Anda.
- Air Terjun Tancak yang terletak di Perkebunan Gunung Pasang – Kecamatan Panti.
- Air Terjun Antrokan di wilayah Kecamatan Tanggul.
- Wisata Loko di lahan PG Semboro yang menawarkan keindahan pemandangan alam perkebunan tebu, jeruk, rambutan dan salak yang berada disepanjang perjalanan selama 3 jam dengan menggunakan lokomotif uap.
- Wisata Lori di daerah Garahan yang menyajikan dua buah terowongan Kereta Api (90 m dan 970 m) yang merupakan terowongan Kereta Api terpanjang di Indonesia. Selain itu wisatawan juga dapat menikmati wisata agro Gunung Gumitir.
- Taman Botani di wilayah Kecamatan Sukoram-bi yang mulai dibuka tahun 2007.
- Niagara Water park [Ambulu, Jember]
- Dira I Swalayan, Fashion and Swimming Pool. [Am-bulu, Jember]
- Surya Tirta, Fitnes Centre and Swimming Pool. [Ambulu, Jember]

METODOLOGI

Karakteristik Segmentasi Dewasa

Didalam karakteristik segmen dewasa ada 2 tipe orang dewasa, yaitu dewasa secara seksual dan dewasa secara ekonomi. Secara seksual, seseorang dinyatakan dewasa apabila dia sudah mengalami perubahan-

perubahan biologis. Menurut konsep ini, manusia dianggap dewasa apabila sudah berumur 17 tahun. Pada usia ini umumnya orang tua mulai mengizinkan anaknya merokok, berpacaran, atau mewa-kili keluarga dalam mengambil keputusan, namun belum begitu cukup dewasa mandiri.

Secara ekonomi, seseorang dianggap dewasa jika ia sudah tamat SLTA atau sejenisnya (yaitu umur 18-20 tahun), dan sebagian lagi telah meraih gelar sarjana (antara umur 24-27 tahun). Pada usia ini dianggap sudah dewasa apabila sudah bisa membiayai hidupnya sendiri. Dengan begitu dapat diperoleh sejumlah kelompok usia, yaitu :⁴

- Usia 17-23 tahun: masa transisi
- Usia 24-30 tahun: masa pembentukan keluarga
- Usia 31-40 tahun: masa peningkatan karier
- Usia 41-50 tahun: masa kemapanan
- Usia 51-65 tahun: masa persiapan pension

Pada masa transisi, manusia cenderung memiliki penghasilan yang masih rendah. Sebagian besar penghasilannya digunakan untuk konsumsi, yaitu makanan dan hiburan, sebagian lagi melakukan investasi dengan bantuan orang tua untuk memperoleh gelar sarjana.

Pada usia 24-30 tahun sebagian besar orang dewasa sedang menjajaki untuk membentuk rumah tangga. Sebagian anggaran belanja dihabiskan untuk pakaian, aksesoris, makan diluar, mencari hiburan dan mencari informasi tentang berbagai hal.

Pada usia 31-40 tahun keluarga baru mulai terbentuk. Manusia mulai semangat membangun rumah tangganya, pada usia 30 tahunan. Mereka mulai membutuhkan mobil, rumah, dan big tiket item lainnya. Mereka mulai mencari barang-barang

⁴ Reinald, Khasali, membidik pasar Indonesia: segmenting, targeting, positioning, gramedia pustaka utama, Jakarta.1998

berkualitas untuk menjaga penampilan dan mendukung kariernya. Pada usia ini, pengeluaran untuk anak-anak juga meningkat.

Pada usia 41-50 tahun manusia dewasa mulai memasuki tahap manusia kemapanan. Sebagian mengalami puber kedua, dan sebagian mencari symbol-simbol kekuasaan dan mulai mengkonsumsi barang-barang yang dapat dijadikan symbol kesuk-sesan.⁵

Buku panduan wisata kota Jember ini di-tujukan kepada orang-orang yang berusia 24-30 tahun, karena pada masa-masa ini, orang akan mengalami masa peningkatan karir, sehingga akan lebih banyak membutuhkan dan memperhatikan informasi dan hiburan yang didapatkan.

Buku Panduan Wisata

Buku Panduan Wisata merupakan sebuah buku yang berfungsi untuk memberikan informasi mengenai beberapa hal secara specific. Buku Panduan Wisata memberikan gambaran suatu daerah yang ingin dikunjungi oleh seseorang. Pada umumnya buku sudah dilengkapi dengan tempat-tempat menarik suatu daerah seperti tempat wisata, lokasi hotel, restoran, serta rute-rute kendaraan. Sebuah buku yang memberikan wawasan tentang budaya atau sejarah bukan dititikberatkan pada tulisan saja, namun perlu dilengkapi dengan elemen pendukung *Visual* berupa fotografi yang dapat menggambarkan cerita atau isi buku. Kekuatan terbesar fotografi adalah kredibilitasnya atau kemampuannya untuk memberikan kesan sebagai "yang dapat dipercaya".⁶ Dan buku adalah kegiatan menulis dan menyimpan serta buku itu memiliki nilai yang istimewa dibandingkan media lain karena buku bersifat *everlasting*, tahan lama tidak termakan zaman.

Dalam membuat sebuah buku panduan wisata Jember ini perlu

memperhatikan kajian komunikasi visual, agar buu tersebut dapat terlihat lebih rapi dan menarik.

Kajian Komunikasi Visual

Kajian komunikasi visual yang digunakan dalam buku panduan wisata kota Jember ini adalah layout, typografi dan fotografi.

Layout

Secara umum tujuan dari berbagai macam elemen *layout* adalah :

Menyampaikan informasi dengan lengkap dan tepat.

2. Kenyamanan dalam membaca termasuk didalamnya kemudahan mencari informasi yang dibutuhkan, navigasi dan estetika

Layout adalah penyusunan dari elemen-elemen desain yang berhubungan kedalam sebuah bidang sehingga membentuk susunan artistik.⁷ layout bertujuan untuk "*sell the news, grade the news, set the tone, guide the resders*" (menawarkan/ menjual berita, membimbing pembaca apa yang dibaca dahulu).⁸

Sebelum merancang elemen teks dan visual dalam layout perlu ditentukan elemen invisible yang berfungsi sebagai acuan penempatan semua elemen *layout* lainnya. elemen-elemen tersebut adalah :

- **Margin** merupakan ruang yang mengelilingi konten halaman. Margin mempunyai fungsi sebagai alat bantu menentukan baris dimulai dan berakhir.⁹
- **Grid** merupakan alat bantu yang sangat bermanfaat dalam membuat *layout*. Fungsi grid sebagai alat bantu untuk mempermudah menentukan dimana harus meletakkan elemen layout dan memperhatikan kosistensi dan kesatuan *layout*.

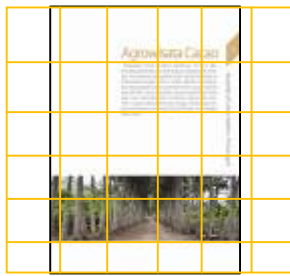
⁵ Kertajaya Y, Hermawan, *Attracting Tourists Traders Investor : Memasarkan Daerah Di Era Otonomi*, hlm.43, 2005

⁶ Rustan, S.Sn, Suriyanto, *Layout dan Dasar Penerapannya*, Gramedia Pustaka Utama, 2008

⁷ Ibid. Hal.0

⁸ Yurnaldi. *Jurnalistik siap pakai*, 1992 hal.14

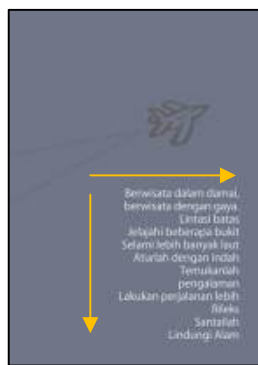
⁹ Rustan surianto. *Mendesain logo*. Jakarta. PT Gramedia Pustaka Utama. 2010 Hal.64



Gambar 1. Contoh Grid Buku Panduan Wisata Kota Jember

Setelah menentukan elemen *invisible* selanjutnya menentukan prinsip - prinsip dasar dalam layout yaitu :

- **Sequence/urutan** adalah urutan perhatian menyusun prioritas yang harus dibaca pertama sampai terakhir. adanya sequence pembaca secara tidak langsung ikut mengurutkan pandangannya pada urutan yang telah disusun.¹⁰ Berdasarkan penelitian oleh Dr. Amrio R. Garcia dan Pegie Stark pada tahun 2007, orang membaca dari kiri ke kanan dan dari atas ke bawah.



Gambar 2. Salah satu halaman pada Buku Panduan Wisata Kota Jember

- **Emphasis** Emphasis adalah penekanan kepada objek tertentu, penekanan tertentu terhadap salah satu suatu layout yang dapat menjadi point of interest. Penekanan ini bisa dilakukan dengan mengolah kedalaman ruang, kompo-

sisi, warna, shutter speed dan tema fotografi yang diambil.¹¹

Pada salah satu layout yang ada pada Buku Panduan Wisata Kota Jember ini menggunakan penekanan yang lebih di tunjukan dari angel foto yang diambil



Gambar 3. Implementasi Emphasis pada Buku Panduan Wisata Kota Jember

- **Balance** adalah pembagian berat yang merata pada suatu layout, sehingga menghasilkan kesan seimbang pada suatu layout.¹² Berikut adalah salah satu layout yang ada pada Buku Panduan Wisata Kota Jember, dengan menempatkan foto dan tulisan dengan baik, maka akan menimbulkan keseimbangan, sehingga, enak untuk dilihat.



Gambar 4. Balance pada Buku Panduan Wisata Kota Jember

- **Unity** adalah menciptakan kesatuan dalam sebuah layout. Semua elemen

¹⁰ Rustan. Surianto . op cit. hal. 74

¹¹ Rustan. Surianto . op cit. hal.74

¹² Rustan. Surianto . op cit. hal.75

gambar, teks, warna, ukuran, posisi, harus saling berkaitan.

Pada Buku Panduan Wisata Kota Jember ini menggunakan paduan semua elemen.



Gambar 5. Unity pada Buku Panduan Wisata Kota Jember

Typografi

Teks merupakan elemen salah satu elemen *layout* terpenting. Selain elemen *Visual*, elemen teks juga member segala informasi yang dibutuhkan. Typografi atau elemen huruf pada *layout* dapat mempengaruhi dibaca atau tidak nya sebuah buku. Setiap buku memiliki cirri khas typo-nya sendiri, tergantung pada siapa buku tersebut ditujukan.¹³

Dalam perancangan buku panduan wisata Kota Jember ini memiliki segmentasi dewasa muda sampai dewasa akhir, maka font-font yang akan digunakan adalah font-font yang mudah dibaca dan jelas, seperti :

Kozuka Pr 6n

ABCDEFGHIJKLMN**O**PQRSTUVWXYZ

Z

abcdefghijklmnopqrstuvwxy

1234567890

Fotografi

Nilai sebuah foto sama halnya dengan sebuah berita atau tulisan yang penting. Dengan menggunakan teknik fotografi bisa menggambarkan sebuah kejadian atau peristiwa yang terjadi dan juga dapat

menangkap sebuah moment-moment yang harus di abadikan dengan menarik.¹⁴

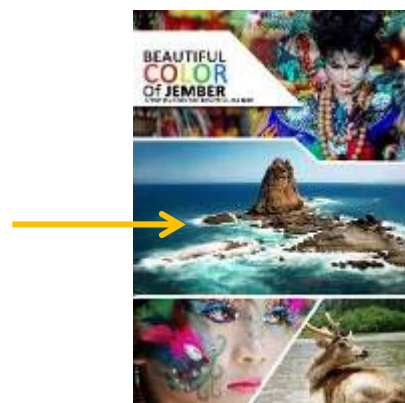
Oleh karena itu teknik fotografi sangat penting dalam memberikan kesan kepada pembaca sebuah buku sehingga pembaca seolah-olah berada dalam sebuah gambar yang dilihat. Untuk menghasilkan sebuah foto yang bagus dan memiliki nilai estetika yang tinggi perlu di perhatikan beberapa hal antara lain :

Komposisi adalah penyusunan elemen yang ada disekitar obyek foto yang kemudian di rangkai dalam sebuah frame untuk menghasilkan sebuah gambar yang memiliki keseimbangan antara warna, garis-garis, gelap terang. Dengan itu, akan terjadi sebuah pencitraan gambar yang menarik untuk dilihat.

Angle dalam fotografi bisa disebut juga sudut pandang yang terekam kamera. Dengan mengambil sudut pandang yang berbeda akan menghasilkan hasil foto yang berbeda, dan menimbulkan efek foto yang berbeda pula pada objek yang difoto.

Untuk membuat foto tempat wisata yang menarik dan menghasilkan efek berbeda di setiap foto. Angle yang bisa digunakan adalah :

- **High Angle** bisa dikatakan sebagai teknik mengambil gambar dari sudut tinggi dari objek sehingga akan menimbulkan efek kecil atau luas pada objek.



Gambar 6. Contoh *high angle* pada Buku Panduan Wisata Kota Jember

¹³ Rustan, Suriyanto S.Sn, Layout dan Dasar Penerapannya, Gramedia Pustaka Utama, 2008

¹⁴ Yurnaldi. Jurnalistik siap pakai, 1992 hal.91

- **Low angle** merupakan teknik mengambil gambar dari sudut rendah. apabila menggunakan teknik ini foto sebuah objek akan terlihat gagah dan megah.
- **Frog eye** teknik ini digunakan ketika ingin mengesankan objek terlihat megah atau besar. Mengambil gambarnya super rendah dan dari jarak yang dekat.
- **Bird eye** teknik ini cukup rumit untuk diaplikasikan karena teknik ini memerlukan tempat yang tinggi dan jarak jauh. Oleh karena itu teknik ini disebut bird eye karena gambar yang didapat seperti pengelihatannya burung ketika terbang diudara.

Fokus merupakan suatu bagian yang mengatur jarak ketajaman obyek foto yang menjadi *point of view*, dengan adanya fokus sebuah objek yang akan ditonjolkan akan lebih terlihat dari objek lain. Sehingga foto terlihat memiliki ruang dan fokus pembaca juga akan tertuju pada fokus foto tersebut.

Lensa sebuah alat untuk mengumpulkan cahaya atau menyebarkan cahaya yang masuk kedalam kamera. Lensa memiliki banyak bentuk dan ukuran dengan fungsi dan hasil yang berbeda satu sama lain. Ketika mengambil gambar objek atau landscape harus memperhatikan lensa yang dipakai, sehingga hasil yang didapat sesuai yang diinginkan. Macam-macam jenis lensa antara lain:

- **Tele lensa** adalah lensa dengan konstruksi panjang yang lebih pendek daripada panjang fokusnya, sebuah lensa tele dapat dikenali dengan adanya susunan gelas yang didesain untuk jarak fokus yang jauh. Lensa ini bisa digunakan untuk mengambil gambar bagian objek yang tinggi sehingga detailnya bisa ditangkap.
- **Wide angles lens** adalah lensa dengan panjang fokus lebih pendek daripada lensa normal. Lensa wide banyak dipakai untuk mengambil foto landscape seperti objek atau sebuah pemandangan. Lensa wide membantu

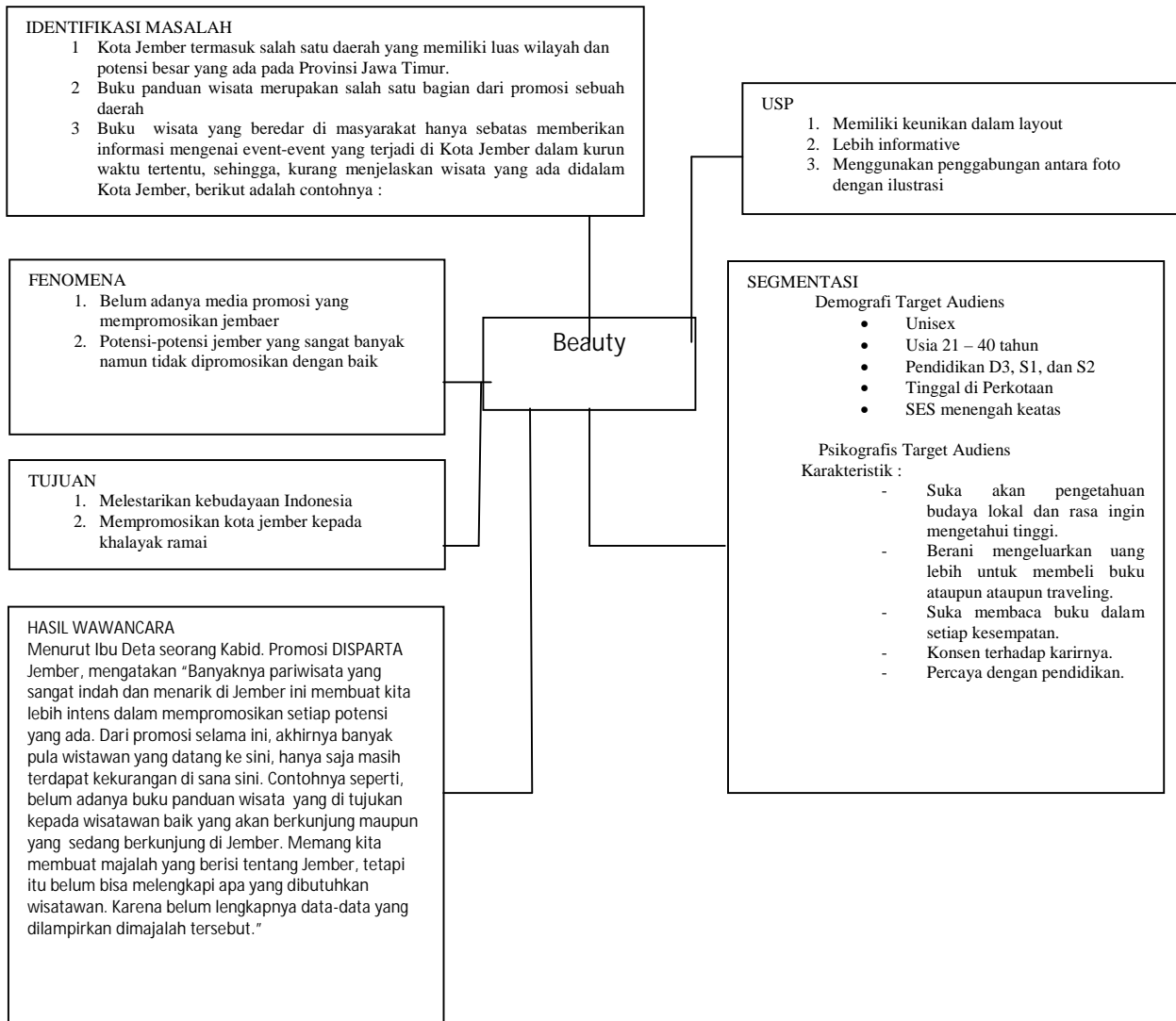
ketika akan mengambil foto objek yang besar tetapi dalam keadaan luas objek yang sempit.

- **Normal lens** adalah sebuah lensa yang membuat sebuah gambar nampak seperti prespektif pandangan normal manusia, karena fokus sama dengan jarak diagonal bidang fokal dengan sudut pandang diagonal sehingga foto yang dihasilkan sama seperti aslinya.

KONSEP

Dalam membuat sebuah buku panduan wisata Jember ini juga menggunakan sebuah konsep yang membuat buku ini memiliki benang merah, sehingga dapat memberikan sesuatu yang lain untuk pembacanya. Konsep yang digunakan dalam buku ini adalah "**beauty**" yang dimaksud dengan *beauty* adalah kecantikan yang dimiliki oleh Jember yang tercermin dalam semua potensi wisata yang dimilikinya.

Konsep tersebut didapatkan dengan meng-analisa berbagai hal dan meneliti data-data yang ada, seperti yang tampak pada bagan konsep berikut ini:



KESIMPULAN

Kabupaten Jember terletak di bagian timur wilayah Provinsi Jawa Timur tepatnya berada pada posisi 7059’6” sampai 8033’56” Lintang Selatan dan 113016’28” sampai 114003’42” Bujur Timur. Kota Jember ini banyak memiliki potensi – potensi wisata.

Begitu banyak potensi yang dimiliki oleh Kota Jember, seharusnya banyak wisatawan domestic mau-pun mancanegara yang datang ke Kota Jember. Namun, masih belum ada buku panduan wisata yang membahas mengenai kota jember secara eksklusif. Buku-buku yang berada di masyarakat hanyalah buku panduan wisata yang membahas mengenai kota jember secara umum.

Dalam buku panduan wisata kota Jember yang memberikan semua informasi

mengenai kota Jember. Dalam buku ini menggunakan konsep “*Beauty*”, yang memiliki makna kecantikan yang dimiliki oleh Jember yang tercermin dalam semua potensi wisata yang dimilikinya.

Diharapkan dengan adanya buku panduan wisata Jember ini dapat mengedukasi masyarakat mengenai potensi wisata yang ada di kota Jember.

DAFTAR PUSTAKA

- Reinald, Khasali, *Membidik Pasar Indonesia: Segmenting, Targeting, positioning*, Gramedia Pustaka Utama, Jakarta. 1998.
- RPJMD Kabupaten Jember, DISPARTA Kota Jember, 2010 - 2015
- Rustan, SURIANTO. *Mendesain Logo*. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta. 2010.

- Rustan. Surianto. Layout Dasar dan Penerapannya. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta. 2008.
- Kertajaya, Hermawan, *Attracting Tourists Traders Investor: Memasarkan Daerah Di Era Otonomi*. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta. 2005
- Kusrianto. Adi. Mengenal Desain Komunikasi Visual. Penerbit Andi. Jakarta. 2007.
- Yurnaldi. 1992. *Jurnalistik Siap Pakai*.
<http://www.jembertourism.com> (accessed 18 Oktober 2011)